

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, laporan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti dari BAB ke BAB maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi Dakwah dalam Membangun Perilaku Keagamaan yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam adalah dengan melakukan Penyuluhan dan Kajian Dakwah kepada Jama'ah Pimpinan Ranting Muhammadiyah, seperti peningkatan Ibadah Sunah, penanaman nilai-nilai Islam, membangun Akidah yang baik, menekankan tata cara Beribadah yang benar, penekunan pada Akhlak, dan memberikan informasi tentang Muamalah.
2. Faktor pendukung dalam strategi komunikasi dakwah meliputi respon positif dari pimpinan ranting dan jama'ah, komitmen dari ta'mir masjid, serta keistiqomahan jama'ah. Namun, faktor penghambatnya meliputi kesulitan dalam memahami bahasa teknis atau istilah tertentu, kurangnya kesempatan untuk sesi tanya jawab, dan keterbatasan akses atau pemahaman terhadap media modern.

B. Saran Dan Rekomendasi

a. Saran

Saran untuk penyuluh, dan jama'ah dari hasil observasi dan Wawancara:

Saran untuk Penyuluh Agama:

1. Partisipasi Aktif Jama'ah: Terus dorong partisipasi aktif jama'ah dalam diskusi dan aktivitas dakwah untuk meningkatkan keterlibatan mereka.
2. Pemahaman Konteks Lokal: Lanjutkan analisis konteks lokal untuk menyampaikan pesan dakwah dengan lebih tepat dan relevan.
3. Bahasa yang Mudah Dipahami: Tetap gunakan bahasa sederhana agar pesan dakwah lebih mudah dipahami oleh jama'ah.

4. Pendekatan Empatik dan Inklusif: Lanjutkan pendekatan empatik dan inklusif untuk memperkuat hubungan dan membangun rasa saling percaya.
5. Penggunaan Media dan Teknologi: Terus eksplorasi penggunaan media dan teknologi modern untuk meningkatkan daya tarik dan keterlibatan jama'ah, terutama di kalangan generasi muda.

Saran untuk Jama'ah:

1. Aktif dalam Diskusi: Berpartisipasilah aktif dalam diskusi dan aktivitas dakwah untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan.
2. Terbuka terhadap Belajar: Jadilah terbuka untuk belajar dan memperdalam pemahaman agama, serta terapkan pesan dakwah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Berikan Masukan: Berikan masukan kepada penyuluh untuk meningkatkan efektivitas penyampaian pesan dakwah, termasuk dalam penggunaan bahasa dan media.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan proses dakwah dapat menjadi lebih efektif dan bermanfaat bagi jama'ah serta memperkuat pemahaman dan praktik keagamaan mereka.

b. Rekomendasi

Rekomendasi yang bisa di bisa peneliti berikan kepada seorang penyuluh ada beberapa hal sebagai berikut :

1. Kontinuitas dan Konsistensi: Penting untuk menjaga kontinuitas dalam pengajian dan konsistensi dalam penyampaian pesan dakwah.
2. Evaluasi dan Umpan Balik: Melakukan evaluasi rutin dan mengumpulkan umpan balik dari jama'ah untuk terus meningkatkan kualitas penyampaian dakwah.
3. Pengembangan Diri: Penyuluh dapat terus mengembangkan diri dengan belajar metode komunikasi yang baru dan memahami lebih dalam kebutuhan jama'ah.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan penyampaian pesan dakwah dapat menjadi lebih efektif dan mampu memberikan dampak positif dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan dan sosial di komunitas.